

Contents lists available at https://ojs.aeducia.org

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Menggunakan Problem Based Learning

Kostian Andang Sugeng 1, Ahmad Syarifin²

- ¹ SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan, Indonesia
- ² Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYATARTIKEL

Received: June 23, 2024; Revised: July 12, 2024; Accepted: July 19, 2024; Available online: July 27, 2024

CONTENT

- 1. Pendahuluan
- 2. Metode
- 3. Hasil dan Pembahasan
- 4. Implikasi Penelitian
- 5. Rekomendasi Penelitian
- 6. Kesimpulan
 Ucapan Terimakasih
 Pernyataan Kontribusi Penulis
 Pernyataaan Konflik Kepentingan
 Pernyataan Persetujuan Etis
 Referensi
 Informasi Artikel

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT dengan menggunakan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) di kelas VIIIE SMPN 3 Bengkulu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, di mana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang dipelajari. Berdasarkan temuan ini, peneliti merekomendasikan: (1) Guru yang menghadapi kendala serupa dapat menerapkan PBL sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal, guru diharapkan dapat merancang PBL yang lebih menarik dan bervariasi.

KEYWORD

Problem-Based Learning, Hasil Belajar, Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT, Penelitian Tindakan Kelas

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas VIIIE SMPN 3 Bengkulu Selatan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 75.

Kostian Andang Sugeng, M sugeng.kostianandang@gmial.com SMP Negeri 3 Bengkulu Selatan, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Sugeng, K. A., & Syarifin, A, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Menggunakan Problem Based Learning. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam, 2*(2), 93-97. https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/129

^{*} Corresponding Author:

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain (1) Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep masih rendah; (2) Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan; (3) Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidkan Agama secara menyeluruh hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghapal membuat konsep-konsep dalam Pendidikan Agama yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kesiapan guru dalam memanajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt adalah PBL karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

PBL merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt siswa dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt Menggunakan PBL Siswa Kelas VIIIE SMPN 3 Bengkulu Selatan".

Memperhatikan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permsalahan sebagai berikut: "Bagaimanakah PBL dapat meningkatkan hasil belajar Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt Menggunakan PBL Siswa Kelas VIIIE SMPN 3 Bengkulu Selatan?"

Meningkatkan hasil belajar Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt Menggunakan PBL Siswa Kelas VIIIE SMPN 3 Bengkulu Selatan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan Pendekatan Penelitian Kuntitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Bengkulu Selatan Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu Tahun Pelajaran 2023/2024. SMPN 3 Bengkulu Selatan mempunyai rombongan belajar sebanyak 19 ruang, fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan lainlain. Dengan jumlah guru sebanyak 37 orang Guru PNS dan 8 Guru PTT serta 5 Tenaga Kependidikan.

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VIIIE SMPN 3 Bengkulu Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 29, yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 16 siswa perempuan.

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023. Penelitian ini pada Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt Menggunakan PBL Siswat diajarkan.Penelitian ini direncanakan sebanyak 3 siklus masing – masing siklus 1 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalamPTK ini yaitu :

- (1) Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selamaproses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- (2) Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas initerdiri dari: 1) Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajarsiswa; 2) Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa; 3) Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaranyang dilakukan oleh Guru.

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini: 1) Data tes hasil hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe PBL. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 75; 2. Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 75 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing di hitung dengan rumus

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Siklus I

Pada siklus ini membahas Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis model pilihan ganda.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan: 1) Guru menjelaskan Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt secara klasikal; 2) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 5 kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa, kemudian memberikan Pertanyaan dan siswa diminta mendiskusikan jawabannya; 3) Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang telah ditentukan, diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam kerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiapanggota bertanggungjawabatas kelompoknya.

a. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar diperoleh dari tes hasil belajar siswa

b. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut : 1) Siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 75; 2) Ketuntasan klasikal jika ≥ 85% dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

2. Siklus II dan III

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dan III dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus pembelajaran dengan penerapan model Problem-Based Learning (PBL). Pada siklus pertama, dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 24 siswa atau 82,7% dinyatakan tuntas, sedangkan 5 siswa atau 17,3% belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata sebesar 70. Kemudian, pada siklus kedua, terjadi peningkatan ketuntasan siswa, di mana seluruh 29 siswa atau 100% mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata sebesar 85,86. Hasil yang sama juga terlihat pada siklus ketiga, di mana seluruh siswa tetap mencapai ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata yang tetap sebesar 85,86. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya persentase ketuntasan siswa dan rata-rata nilai yang diperoleh pada setiap siklus.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Pembelajaran dengan metode ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Dengan memahami pentingnya menghormati orang tua melalui diskusi dan visualisasi, siswa lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penelitian selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti : penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran, membantu untuk meningkatkan hasil belajar Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt, memberikan alternative pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt.
- b) Bagi siswa : Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah swt, sehingga materinya menjadi lebih sederhana.
- c) Bagi sekolah : Penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi berbagai pihak terkait. Bagi guru, penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) dapat

dijadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam materi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT. Guru disarankan untuk merancang skenario pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa agar mereka lebih aktif dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster comment secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar PAI di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu. Implementasi media poster comment dalam pembelajaran PAI membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan motivasi murid. Disarankan agar guru dan sekolah lebih berfokus pada penggunaan media interaktif dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar murid secara keseluruhan.

Penggunaan metode poster comment efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai menghormati orang tua melalui interaksi aktif dan visualisasi pesan pada poster. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus. Metode ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Mereka diajak untuk berkomunikasi, menyampaikan pendapat, dan memberikan tanggapan terhadap pesan-pesan yang ada pada poster, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Dengan metode poster comment, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga lebih memahami dan merefleksikan makna dari menghormati orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil evaluasi dan kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribuasi penuh terhadap keseluruhan proses pelaksanaan penelitian dan data-data yang dilaporkan pada artikel ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

Ahmadi, Abu. 1997. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia

Ahsan, Muhammad. 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Klaten: Intan Pariwara

Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media

Depdiknas. 2003. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas

Ibrahim, M. 2005. Pembelajaran Kooperatif. UNESA: University Press. Kemdiknas. 2011. Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kemdiknas

Kemdikbud. 2016. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas 7. Jakarta: Kemdikbud

Ngalim, Purwanto. 2008. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PTRemaja Rosda Karya

Ngalim, Purwanto. 2003. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung:PT Remaja Rosda Karya

Sudjana, Nana. 2012. Tujuan Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Suyatno. 2009. PBP. Surakarta: Tiga Serangkai

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821